

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting digunakan untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Menurut Sugiono (2018:1), metode penelitian adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan dengan variabel lain, Sugiono (2018:35). Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu pengembangan karir, stres kerja dan kepuasan kerja karyawan di Mc Donald's Gatot subroto Kota Bandung.

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan terhadap populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan, Sugiono (2018:36). Metode ini ditujukan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh yaitu pengembangan karir dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Mc Donald's Gatot subroto Kota Bandung.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel merupakan penjelasan variabel-variabel penelitian baik variabel bebas maupun terikat, sedangkan operasionalisasi variabel diperlukan untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2018:38).

1. Variabel Independen dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2018:39). Pada penelitian ini terdapat dua variabel independent (bebas) yang akan diteliti, yaitu:

- a. Pengembangan karir (X1)

Pengembangan Karir adalah suatu upaya yang dilaksanakan setiap pegawai atau organisasi untuk memacu dirinya agar berbuat yang optimal dalam mengabdikan dan meningkatkan kemampuan/keterampilan pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi profit dan non profit serta seluruh pekerjaan (Busro, 2018).

- b. Stress kerja (X2)

Stres kerja adalah “sebuah kondisi dinamis dimana seorang individu dihadapkan pada suatu peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang” Robbins dan Judge (2017:597).

”Job stress is external demands on a person, for example an object in the environment or a stimulus that is objectively harmful. Stress is also, defined as unpleasant that comes from outside oneself.” Charles D. Spielbreg (2018:472)

2. Variabel Dependen dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2018:39). Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) yang akan diteliti, yaitu:

a. Kepuasan kerja (Y)

Menurut Robbins (2017: 170) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai perbedaan antara banyaknya ganjaran yang diterima pekerja dengan banyaknya ganjaran yang diyakini seharusnya diterima.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran

penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu Pengembangan karir (X1) dan Stress kerja (X2) sebagai variabel bebas serta Kepuasan kerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan menggunakan tabel operasional Dari variabel-variabel tersebut diatas dapat dijabarkan ke dalam operasionalisasi variabel penelitian yang dapat dilihat dalam tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Pengembangan karir (X1) Pengembangan Karir adalah suatu upaya yang dilaksanakan setiap pegawai atau organisasi untuk memacu dirinya agar berbuat yang optimal dalam mengabdikan dan meningkatkan kemampuan/keterampilan pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi profit dan non profit serta seluruh pekerjaan Busro (2018)	Kejelasan karir	a. kenaikan pangkat secara jelas,	Tingkat kenaikan pangkat secara jelas	Ordinal	1
		b. kesempatan menjadi kepala/pimpinan atau wakil kepala/pimpinan	Tingkat kesempatan menjadi kepala/pimpinan atau wakil kepala/ pimpinan	Ordinal	2
		c. kesempatan menduduki jabatan tertentu sesuai dengan struktur organisasi yang ada.	Tingkat kesempatan menduduki jabatan tertentu sesuai dengan struktur organisasi yang ada.	Ordinal	3
	Pengembangan diri	a. kesempatan mengikuti berbagai pelatihan	Tingkat kesempatan mengikuti berbagai pelatihan	Ordinal	4

		b. kesempatan melanjutkan pendidikan	Tingkat kesempatan melanjutkan pendidikan	Ordinal	5
		c. Kesempatan mengikuti berbagai seminar/ diskusi /workshop	Tingkat Kesempatan mengikuti berbagai seminar/ diskusi /workshop	Ordinal	6
		d. kesempatan mengikuti berbagai kursus kompetensi untuk mendapatkan sertifikasi keahlian	Tingkat kesempatan mengikuti berbagai kursus kompetensi untuk mendapatkan sertifikasi keahlian	Ordinal	7
	Perbaikan mutu kinerja	a. peningkatan disiplin diri	Tingkat peningkatan disiplin diri	Ordinal	8
		b. kesetiaan	Tingkat kesetiaan	Ordinal	9
		c. peningkatan motivasi di kalangan karyawan	Tingkat peningkatan motivasi di kalangan karyawan	Ordinal	10
Stres kerja (X2) “sebuah kondisi dinamis dimana seorang individu dihadapkan pada suatu peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait	Stress lingkungan	a. ketidakpastian ekonomi	Tingkat ketidakpastian ekonomi	Ordinal	11
		b.ketidakpastian teknologi	Tingkat ketidakpastian teknologi	Ordinal	12
		c. ketidakpastian politik	Tingkat ketidakpastian politik	Ordinal	13

<p>dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang”.</p> <p>Robbins dan Judge (2017:597)</p>	Stress Organisasi	a. tuntutan tugas	Tingkat tuntutan tugas yang harus diselesaikan	Ordinal	14
		b. tuntutan peran	Tingkat tekanan dari atasan	Ordinal	15
		c. tuntutan pribadi	Tingkat tuntutan pribadi yang berkaitan dengan kerjasama kelompok	Ordinal	16
	Stress Individu	a. tuntutan keluarga	Tingkat tuntutan keluarga	Ordinal	17
		b. ekonomi pribadi	Tingkat tuntutan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pribadi	Ordinal	18
		c. kepribadian pegawai	Tingkat kepribadian pegawai	Ordinal	19
<p>Kepuasan kerja (Y)</p> <p>kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai perbedaan antara banyaknya ganjaran yang diterima pekerja dengan banyaknya ganjaran yang diyakini seharusnya diterima.</p> <p>Robbins (2017: 170)</p>	Pekerjaan itu sendiri	a. Kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki.	Tingkat Kepuasan karyawan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki.	Ordinal	20
		b. Kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan.	Tingkat Kepuasan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan.	Ordinal	21
		c. Kepuasan karyawan terhadap pekerjaan agar lebih kreatif.	Tingkat Kepuasan karyawan terhadap pekerjaan agar lebih kreatif.	Ordinal	22

		d. Kepuasan karyawan untuk mendapat kesempatan belajar.	Tingkat Kepuasan karyawan untuk mendapat kesempatan belajar.	Ordinal	23
	Gaji/Upah	a. Kepuasan atas kesesuaian gaji dengan pekerjaan.	Tingkat Kepuasan atas kesesuaian gaji dengan pekerjaan.	Ordinal	24
		b. Kepuasan atas tunjangan yang diberikan.	Tingkat Kepuasan atas tunjangan yang diberikan.	Ordinal	25
		c. Kepuasan atas sistem dan prosedur pembayaran gaji.	Tingkat Kepuasan atas sistem dan prosedur pembayaran gaji	Ordinal	26
		d. Kepuasan atas pemberian insentif.	Tingkat Kepuasan atas pemberian insentif.	Ordinal	27
	Promosi	a. Kepuasan atas peluang promosi sesuai keinginan karyawan.	Tingkat Kepuasan atas peluang promosi sesuai keinginan karyawan.	Ordinal	28
		b. Kepuasan antara promosi yang diberikan dengan gaji yang diterima.	Tingkat Kepuasan antara promosi yang diberikan dengan gaji yang diterima.	Ordinal	29
	Supervisi	a. Kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan.	Tingkat Kepuasan atas bantuan teknis	Ordinal	30

			yang diberikan atasan.		
		b. Kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan.	Tingkat Kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan.	Ordinal	31
		c. Kepuasan pengawasan yang dilakukan oleh atasan.	Tingkat Kepuasan pengawasan yang dilakukan oleh atasan	Ordinal	32
	Rekan kerja	a. Kepuasan atas kerjasama dalam tim.	Tingkat Kepuasan atas kerjasama dalam tim.	Ordinal	33
		b. Kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan.	Tingkat Kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan.	Ordinal	34
		c. Kepuasan dalam bersaing secara sportif	Tingkat Kepuasan dalam bersaing secara sportif	Ordinal	35

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2017:80).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2018:81).

Penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai Mc Donald's Gatot Subroto Kota Bandung yang berjumlah 40 orang. Maka penulis menggunakan penelitian sensus dimana semua anggota populasi dijadikan responden. Sensus atau sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Tabel 3. 2
Daftar Populasi

No	Divisi	Jumlah
1	Leader	4
2	Full time	2
3	PWKT	34

Sumber : Mc Donalds Gatot Subroto Kota bandung

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian.(Sugiyono, 2018:137) menyebutkan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data penelitian diperoleh dari narasumber asli secara langsung. Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pegawai di lingkungan kerja Mc Donald's Gatot Subroto Kota Bandung

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan Mc Donald's Gatot Subroto Kota Bandung yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:142). Pernyataan-pernyataan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian keperpuastakaan merupakan suatu kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Dilakukan untuk memperoleh data sekunder secara landasan teori yang digunakan sebagai pendukung dalam pembahasan penelitian kepustakaan dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan masalah.

- a. Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu mengumpulkan data melalui buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- b. Jurnal yaitu data pendukung yang berasal dari penelitian terdahulu dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Internet yaitu dengan cara mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian baik berbentuk jurnal, makalah ataupun karya ilmiah.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan alat untuk menganalisis data dalam bentuk angka-angka dengan alat bantu perhitungan statistika. Keabsahan data dalam penelitian ini menekankan pada uji validitas dan reliabilitas tentunya menggunakan instrumen yang valid dan reliabel akan dijelaskan sebagai berikut.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, Sugiono (2018:125). Untuk

mencari sebuah item, maka harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid

Dalam mencari nilai korelasi peneliti menggunakan rumus Pearson Product

Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{[n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n (\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor item instrument

ΣY = Jumlah total skor jawaban

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total skor jawaban

ΣXY = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan atau reliabel dari suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Sugiono (2018:122).

Penelitian ini menggunakan metode *split-half* yaitu metode yang menghubungkan antara total skor pada item pertanyaan ganjil dengan yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian *Sprearman Brown*, item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan ganjil dan genap. Rumus *Spearman Brown*.

$$r_{AB} = \frac{(n \Sigma AB) - (A \Sigma B)}{\sqrt{[n (\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2][n (\Sigma B)^2]}}$$

Keterangan:

r_{AB} = Korelasi Pearson Product Moment

ΣA = Jumlah total skor belahan ganjil

ΣB = Jumlah total skor belahan genap

ΣA^2 = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

ΣB^2 = Jumlah kuadrat skor belahan genap

ΣAB = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Rumus Spearmean Brown adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya:

- a. Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel
- b. Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

3.6 Metode Analisis Data

Untuk menyajikan gambaran secara terstruktur dan faktual mengenai fenomena yang diamati maka dilakukan analisis dengan metode deskriptif. Sedangkan untuk metode untuk verifikatif serangkaian uji statistik dilakukan guna menguji hipotesis penelitian.

3.6.1 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk megolah data menjadi informasi dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, Sugiono (2018:147).

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara aktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut: hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pernyataan

atau pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana variabel Pengembangan karir, Stress kerja dan kepuasan kerja setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. menurut Sugiyono (2018:93) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pernyataan. Penulis membuat pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan pegawai Mc Donald's Gatot Subroto Kota Bandung data yang diperoleh dari hasil kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Jawaban alternative peneliti sajikan sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2018:94)

Peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudia disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan.

Untuk menganalisis setiap indikator atau pertanyaan, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Sangat Baik
2,61	3,40	Kurang baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2018:97)

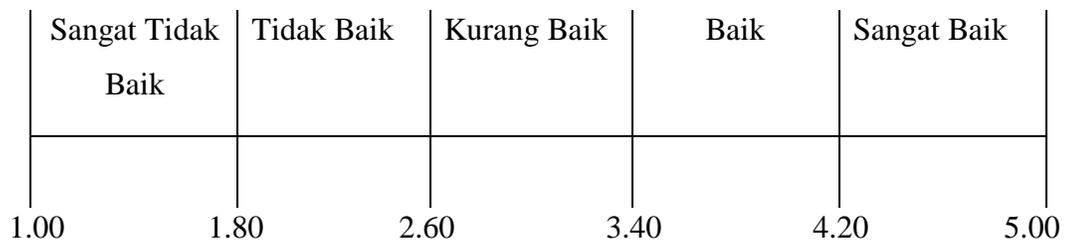
Keterangan :

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

NJI (nilai jenjang interval) = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Gambar 3. 1
Garis Kontinum



3.6.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua atau lebih variabel., Sugiono (2018:69). Dalam penelitian ini ada beberapa metode statistik yang digunakan peneliti seperti, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknbik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas dan mencari kemungkinan kesalahan serta

menganalisa hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas baik secara simultan maupun parsial.

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial, Sugiono (2018:188). Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kepuasan Kerja)

x1 = Variabel Bebas (Pengembangan Karir)

x2 = Variabel Bebas (Stres Kerja)

b1 = Pengaruh X1 terhadap Y jika X2 Konstan

b2 = Pengaruh X2 terhadap Y jika X1 Konstan

e = Kesalahan (*Error*)

2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

JK(reg) = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Tabel 3. 5

Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2018:184)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X1 dan X2 terhadap Y, biasanya dinyatakan dalam bentuk (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r² = kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan berpengaruh salah satu variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di operasionalisasi variabel ke dalam bentuk pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, penyusunan kuesioner ini berisi berupa pernyataan mengenai variabel pengembangan karir dan stress kerja terhadap kepuasan kerja, sebagaimana tercantum dalam operasionalisasi variabel. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

3.8 Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah pengaruh Jenjang karir dan Stress kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di McDonald's Gatot Subroto Lokasi Bandung.